

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Dari beberapa data yang diobservasi, bisa diambil simpulan bahwa :

- Alasan PT PLN untuk menggratiskan biaya tambah daya 900VA menjadi 1.300VA adalah untuk pemerataan konsumen dan penegasan segmentasi pasar untuk golongan tidak mampu. Hal ini didasarkan karena kemiskinan adalah faktor terbesar dalam berbagai permasalahan sosial.
- Segmentasi rata-rata untuk pelanggan yang memiliki daya 900 VA non subsidi adalah pelanggan dengan tingkat ekonomi golongan menengah keatas yang tidak mempunyai Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Perlindungan Sosial. Pembebasan biaya penyambungan cukup meringankan beban bagi pelanggan baik paskabayar maupun prabayar.
- Rencana pemasaran yang ada untuk perubahan daya gratis dari 900 VA ke 1.300 VA adalah dengan mendekatkan pada masyarakat melalui sosialisasi dan promosi, terutama dengan media spanduk dan brosur pada masyarakat. Selain itu, pemberitaan di media massa juga menjadi sarana promosi dalam perubahan daya gratis.

4.2 Saran

- Perangkat komputer yang digunakan bervariasi. Komputer yang digunakan mayoritas memakai sistem operasi Windows® 7, dan ada yang masih menggunakan Windows® XP. Dari perangkat komputer yang ada semuanya mempunyai masalah yang bervariasi, mulai dari koneksi, kompatibilitas dan aplikasi yang dijalankan belum mendukung versi terbaru.

- Solusi : Melakukan pembaharuan perangkat lunak dan perangkat keras. Perangkat lunak yang direkomendasikan adalah Windows® 10 sebagai sistem operasi terbaru.
- Perangkat server yang digunakan masih menggunakan versi lama. Hal ini menyebabkan beberapa masalah pada aplikasi AP2T.
 - Solusi : Melakukan peningkatan kapasitas server dan memperbaharui sistem operasi server.
- Beberapa aplikasi seperti Spark (Disebut juga Cangkruk) belum bisa mengakomodasi siswa / siswi TA.
- Sistem absensi yang menggunakan sidik jari hanya bisa mengakomodasi pegawai PLN, belum bisa mengakomodasi siswa yang melakukan magang atau TA. Sistem absensi ini berpengaruh untuk evaluasi kinerja pegawai PLN dan siswa / siswi magang atau TA tentang ketepatan waktu absensi masuk dan keluar.
 - Solusi : Pemberlakuan sistem absensi untuk siswa atau siswi yang melakukan magang atau TA, mengingat sampai saat ini masih menggunakan tanda tangan sebagai absensi.
- Untuk alasan keamanan, kata sandi yang digunakan tidak boleh sama dengan kata sandi terakhir yang digunakan. Kata sandi yang digunakan hanya berlaku selama enam bulan dan setelah enam bulan digunakan kata sandi harus diganti.
 - Kata sandi tidak boleh diberitahukan kepada siapapun untuk mencegah hal yang tidak diinginkan seperti peretasan, dll.
- Ruang kerja yang ada di kantor baru (Kedinding Lor) lebih luas dari kantor lama (Wiratno). Hal ini memberi keuntungan bagi pegawai dalam beraktivitas dan tidak terganggu dengan acara lain seperti rapat, kunjungan, dll. Selain itu ruang gerak bagi pegawai juga lebih luas. Karena kantor baru memiliki dua lantai, akan menjadi masalah karena harus naik dan turun melalui tangga. Masalah komunikasi tidak mengalami halangan karena sudah memiliki telepon yang bisa berhubungan dengan sesama pegawai.

- Solusi : Setiap telepon harus diberi nomor yang ditempel di bagian yang mudah terlihat dan diletakkan di tempat yang tepat agar tidak repot untuk mencarinya.
- Pemberlakuan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke) atau 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) juga disarankan untuk dijadikan penilaian evaluasi pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerja dan menghindari kondisi stress karena banyaknya berkas yang diurus setiap harinya. Hal ini berlaku juga bagi siswa atau siswi magang.

